

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Angka kejadian kecacingan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang tergolong rendah (4,6%) jika dibandingkan dengan angka kejadian kecacingan di Indonesia (37,5%).
2. Jumlah cacing terbanyak masih didominasi oleh jenis *Ascaris lumbricoideus* yaitu 28 kasus (80%) di Kecamatan Kedungkandang. Hal ini sesuai dengan daerah lain di Indonesia. Prevalensi *Ascaris lumbricoideus* di Indonesia adalah sebesar 60-80%.
3. Tingkat pengetahuan orang tua siswa tentang kecacingan sampel di SDN Kecamatan Kedungkandang Kota Malang buruk.
4. Tingkat sanitasi rumah siswa sekolah dasar yang menjadi sampel Kecamatan Kedungkandang Kota Malang baik.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara angka kecacingan dengan pengetahuan orang tua dan sanitasi rumah.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua dengan sanitasi rumah.

SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Perlu ada penelitian seperti ini lagi kedepan yang menggunakan pemeriksaan tinja kuantitatif.
2. Pemberian waktu yang lebih panjang, kurang lebih 3 hari, sehingga responden punya waktu yang cukup untuk mengumpulkan sampel tinja sehingga kemungkinan tinja terkumpul bisa lebih banyak.
3. Perlu dilakukan penjadwalan yang lebih teratur dalam pembuatan preparat, karena preparat hanya bisa bertahan 2 hari sejak dibuat. Hal ini menyebabkan beberapa preparat rusak karena melebihi 2 hari.
4. Perlu diadakan suatu kegiatan penyuluhan untuk mengedukasi siswa maupun orang tua tentang pentingnya perilaku hidup sehat dan menjaga lingkungan bersih demi mengurangi infeksi cacing.

Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui infestasi kecacingan dilihat dari faktor-faktor yang lain.

